

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. Dody Hapsoro dan Ratna Dwi Sulistyarini (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh *Profitabilitas&Likuiditas* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan implikasinya terhadap konsekuensi ekonomi. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah *Profitabilitas&Likuiditas* serta variabel dependennya pengungkapan *corporate social responsibility*. Sampel yang digunakan adalah Perusahaan yang terdaftar di BEI 2017, perusahaan yang mengungkapkan informasi tanggung jawab social perusahaan dalam laporan tahunan, dan perusahaan yang memiliki data harga saham yang lengkap dan nilai harga saham individu selama periode pengamatan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purpose sampling* jumlah perusahaan yang datanya telah diperoleh peneliti. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dody Hapsoro dan Ratna Dwi Sulistiyani (2019) adalah *profitabilitas* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pengungkapan *corporate*

social responsibility, sedangkan *likuiditas* tidak mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility*.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Menggunakan variabel dependen pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sama dengan penelitian sekarang
- b. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen *Profitabilitas* sama dengan penelitian yang dilakukan

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

1. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen *Likuiditas*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen *slack resources*, *profitabilitas*, dan ukuran perusahaan.
2. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, sedangkan peneliti sekarang mengambil sampel hanya pada perusahaan pertambangan dan pertanian yang terdaftar di BEI.
3. Periode yang diambil juga berbeda yaitu peneliti terdahulu mengambil sampel hanya pada tahun 2019. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan sampel dari tahun 2019-2020.

2. Ni Nyoman Sri Wira Wigrhayani (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menunjukkan bukti empiris pengaruh tipe industri, *growth*, *profitabilitas* dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Pada penelitian ini variabel independen adalah tipe industry, *growth*, *profitabilitas*& ukuran

perusahaan sedangkan variabel dependennya adalah pengungkapan *corporate social responsibility*. Sampel yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 sampai 2017. Teknik analisis data regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan Ni Nyoman Sri Wira Wigrahayani adalah bahwa tipe industri tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. *Growth* berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. *Profitabilitas* berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variable independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu *profitabilitas*, dan ukuran perusahaan.
- b. Variable dependen yang digunakan juga sama yaitu pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

1. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan sampel dari perusahaan pertambangan dan pertanian yang terdaftar di BEI.
2. Penelitian terdahulu mengambil periode 2014-2017 sedangkan penelitian yang sekarang periode pada tahun 2019-2020.

3. Andika Pramukti dan Andika Prawira Buana (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (selanjutnya disingkat CSR) perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini variabel ROA & ROE variabel dependennya *CSR Disclosure*. Sampel yang digunakan adalah perusahaan BUMN yang listing Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 2015-2018. Teknik analisis data yang digunakan regresi linier sederhana yang bersifat *deskriptif* dan *asosiatif* guna menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti Pengungkapan *corporate social responsibility* dan Kinerja Keuangan yang diproxikan dengan ROA dan ROE. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andika Pramukti dan Andika Prawira Buana menunjukkan adanya hubungan kausalitas positif ROE (0,211) dan ROA (0,142) namun tidak signifikan ROE (1,10) dan ROA (0,71) antara Kinerja Keuangan dengan Pengungkapan *corporate social responsibility*.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel pengungkapan *corporate social responsibility*.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

1. Sampel penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menjelaskan pengaruh *corporate social responsibility* terhadap perusahaan BUMN yang

terdaftar di BEI, sedangkan peneliti sekarang menjelaskan pengaruhnya terhadap perusahaan pertambangan pertanian yang terdaftar di BEI .

2. Periode untuk sampel yang diambil juga berbeda, penelitian terdahulu pada tahun 2015-2018 sedangkan peneliti yang sekarang pada tahun 2019-2020.

4. Nur Asiah dan Said Munirudin (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan independensi dewan komisaris terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing, Proporsi Dewan Komisaris Independen, untuk variabel dependennya adalah pengungkapan *corporate social responsibility*. Penelitian ini menggunakan data laporan tahunan sebagai sampel perusahaan yaitu 26 data observasi. Teknik analisis data linier berganda regresi dan telah memenuhi syarat uji asumsi klasik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Asiah dan Said Munirudin adalah menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan asing dan komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel dependen peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan variabel pengungkapan *corporate social responsibility*.

b. Sama-sama menggunakan variable independen ukuran perusahaan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen peneliti terdahulu ialah kepemilikan manajerial, dan kepemilikan asing sedangkan variable independen peneliti sekarang adalah *slack resources*, dan *profitabilitas*.
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah perusahaan manufaktur sedangkan peneliti yang sekarang sampelnya adalah perusahaan pertambangan dan pertanian.
- c. Periode yang diambil untuk penelitian terdahulu pada tahun 2010-2014 sedangkan peneliti yang sekarang 2019-2020.

5. Dewi Widyaningsih (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial, institusional, komisaris independen dan komite audit dengan nilai perusahaan serta *firm size* sebagai variabel kontrol pada perusahaan pertambangan periode 2015-2016 yang terdaftar di BEI. Pada penelitian ini variabelnya adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit. Sampel penelitian terdiri atas 56 perusahaan dan dipilih secara *purposive sampling* (dengan kriteria tertentu). Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian dengan regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara simultan, kepemilikan manajerial (MOWN), kepemilikan institusional (INST), komisaris independen dan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel dependen peneliti terdahulu dan peneliti sekarang menggunakan variable pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

1. Variable independen peneliti terdahulu menggunakan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan *slack resources*, *profitabilitas* dan ukuran perusahaan.
2. Perbedaan terletak pada sampel peneliti terdahulu menggunakan sampel dari perusahaan pertambangan sedangkan peneliti yang sekarang perusahaan pertambangan dan pertanian.
3. Periode data tahun yang digunakan pada penelitian terdahulu hanya pada tahun 2015-2016 sedangkan peneliti yang sekarang 2019-2020.

6. Roshima Said, Corina Joseph, Noor Zahirah Mohd Sidek (2018)

Tujuan penelitian untuk menguji hubungan antara karakteristik tata kelola perusahaan dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan untuk menyelidiki pengaruh nilai-nilai budaya (Dominasi Budaya Dewan) pada hubungan antara tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Pada penelitian ini variabelnya adalah budaya, kepribadian individu, tekanan dari teman sebaya, efikasi diri, kepercayaan, dampak lingkungan. Sampel untuk penelitian ini diperoleh melalui metode *proporsional stratified sampling* dari data yang dikumpulkan dari laporan tahunan perusahaan nonfinansial yang terdaftar di

Papan Utama Bursa Malaysia tahun 2006. Analisis regresi hirarkis digunakan untuk menguji hubungan antara indeks pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan variabel independen serta pengaruh moderasi dari *Board's Culture Domination*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan pemerintah dan komite audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Lebih lanjut, temuan menunjukkan bahwa *Board's Culture Domination* memoderasi hubungan antara komite audit, jumlah pemegang saham, kepemilikan asing, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

1. Variabel independen peneliti terdahulu menggunakan variabel karakteristik tata kelola perusahaan, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan variabel *slack resources*, *profitabilitas*, dan ukuran perusahaan.
2. Sampel yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di papan utama bursa Malaysia Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan menggunakan sampel perusahaan pertambangan pertanian yang terdaftar di BEI.

7. Abdel-Aziz Ahmad Sharabati (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan *corporate social responsibility* (CSR) (tanggung jawab sosial, tanggung jawab ekonomi dan tanggung jawab lingkungan) terhadap bisnis industri *Jordanian Pharmaceutical Manufacturing* (JPM). Variabel independen adalah elemen *Corporate Social Responsibility* (tanggung jawab sosial, ekonomi dan lingkungan), sedangkan variabel dependen adalah kinerja bisnis industri dan dievaluasi oleh sepuluh indikator (produktivitas, biaya, perputaran karyawan, kualitas, peningkatan penjualan, keuntungan, nilai pasar, pengembalian aset, pengembalian investasi dan posisi perusahaan). Penelitian ini menggunakan desain *deskriptif kuantitatif* untuk mendeskripsikan implementasi *corporate social responsibility* dan pengaruhnya terhadap kinerja bisnis industri JPM. Dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder dikumpulkan dari studi pustaka seperti penelitian sebelumnya, skripsi, disertasi, artikel, buku, laporan tahunan dan internet. Sedangkan data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang dibangun berdasarkan penelitian sebelumnya dan dikembangkan dengan bantuan panitia wasit yang terdiri dari 13 akademisi dan 3 manajer dari 3 perusahaan JPM. Penelitian ini mengikuti desain *deskriptif kuantitatif*. Datanya dikumpulkan dari 116 manajer yang bekerja di tujuh organisasi JPM melalui kuesioner. Setelah mengkonfirmasi validitas dan reliabilitas alat, sarana analisis statistik, standar deviasi dan nilai-t digunakan untuk menguji implementasi dan akhirnya beberapa regresi digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel *corporate social responsibility*, dan ketiga variabel tersebut berhubungan

erat dengan kinerja bisnis. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa ketiga sub variabel secara bersama-sama mempengaruhi kinerja bisnis industri JPM. Tanggung jawab lingkungan memiliki pengaruh tertinggi pada kinerja bisnis industri JPM, diikuti oleh tanggung jawab ekonomi, dan kemudian tanggung jawab sosial.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang menjelaskan pengaruh terhadap suatu keputusan.
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

1. Sampel penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah bisnis industry JPM, sedangkan peneliti sekarang menjelaskan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
2. Tahun dilakukan penelitian juga berbeda, peneliti terdahulu melakukan penelitian pada tahun 2018 sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan tahun padaperiode 2019-2020.

8. Elvira Luthan, Sri Amelia Rizki, Sri Dewi Edmawati (2017)

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui : (1) Pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) terhadap kinerja keuangan perusahaan (2) Pengaruh karakteristik perusahaan sebagai variabel *moderating* dalam hubungan antar pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan. Variabel penelitian ini terdiri dari 3 jenis variabel yaitu variabel dependen yang berupa kinerja keuangan yang diprosikandengan ROA untuk kinerja keuangan berbasis akuntansi dan Tobin's Q untuk ukuran kinerja keuangan yang berbasis pasar. Variabel independen dalam penelitian ini berupa pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, dan karakteristik perusahaan yang juga berfungsi sebagai variabel *moderating*. Sampel penelitian adalah 45 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014. Sampel penelitian dipilih dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditetapkan. Teknik Pengumpulan *Data Content Analysis* atas Laporan Tahunan dan telah dokumen. Metode Analisis Data dengan Pengujian *statistik deskriptif*, asumsi klasik, model analisis regresi sederhana dan *Moderate Regression Analysis (MRA)* serta Analisis Kualitatif. Hasil uji hipotesis menunjukkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA, sedangkan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Tobin's Q tidak berpengaruh signifikan. Hasil uji interaksi menunjukkan umur perusahaan mampu meningkatkan pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Sementara itu ukuran perusahaan dan ukuran perusahaan tidak mampu

memoderating dalam hubungan antarpengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan baik yang diukur dengan ROA atau Tobin's Q.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen *Corporate Social Responsibility* yang menjelaskan pengaruh terhadap suatu keputusan.
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

1. Perbedaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu kinerja keuangan dan peneliti yang sekarang *slack resources*, *profitabilitas*, dan ukuran perusahaan.
2. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah 45 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sedangkan sampel peneliti yang sekarang adalah perusahaan pertambangan dan pertanian yang terdaftar di BEI.
3. Periode yang digunakan untuk data penelitian terdahulu 2011-2014 sedangkan peneliti yang sekarang 2019-2020.

9. Aditya Krisnamurti, Agustinus Santosa Adiwibowo (2016)

Tujuan penelitian ini adalah (1) Pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility*(CSR) terhadap harga saham perusahaan. (2) Pengaruh jenis perusahaan di industri sensitif lingkungan terhadap hubungan antara pengungkapan *corporate social responsibility* dan harga saham. (3) Perbedaan pengaruh *corporate social responsibility* pengungkapan harga saham sebelum dan sesudah berlakunya Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perseroan Terbatas. Pengungkapan *corporate social responsibility* merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Untuk perhitungan $X1_GRI$ penelitian ini menggunakan variabel *dummy*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *share price* atau harga saham disimbolkan dengan Y_P . Yaitu *environmentally sensitive industry* atau jenis perusahaan yang sensitif terhadap lingkungan. Sampel dari penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 periode Agustus 2009 hingga Januari 2012 dan Agustus 2012 hingga Januari 2015. Berdasarkan kriteria penentuan sampel diperoleh 17 perusahaan yang konsisten berada pada LQ 45 tiap tahunnya sejak 2009 hingga 2014, atau total sebanyak 102 perusahaan yang dijadikan sampel dalam enam tahun amatan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk hipotesis pertama, untuk hipotesis kedua menggunakan *moderated regression analysis* (MRA) dan menggunakan *Chow test* untuk mengetahui adakah perbedaan pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap harga saham pada periode sebelum dan sesudah berlakunya PP Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam

penelitian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan LQ 45, tidak mempengaruhi peningkatan harga saham perusahaan tersebut. Sedangkan jenis perusahaan yang beroperasi pada industri sensitif terhadap lingkungan tidak semakin memperkuat pengaruh hubungan pengungkapan *corporate social responsibility* dan harga saham. Sementara pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap harga saham perusahaan LQ 45 lebih tinggi setelah berlakunya PP Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas yang mewajibkan pengungkapan *corporate social responsibility*.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah semua perusahaan yang terdaftar dalam index LQ 45, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
- b. Variable yang digunakan oleh peneliti sebelumnya ialah *share price* atau harga saham, sehingga hal ini berbeda dengan peneliti yang sekarang.
- c. Peneliti yang dilakukan terdahulu mengambil sampel pada periode tahun 2009-2012 sedangkan peneliti sekarang 2019-2020.

10. Anna Pistoni Lucrezia Songini (2015)

Penelitian ini bermaksud untuk berkontribusi pada perdebatan tentang penentu tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) dan dampaknya terhadap pengukuran kinerja dan sistem komunikasi. Ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara alasan mengapa perusahaan mengadopsi *corporate social responsibility* dan pentingnya diberikan pengungkapan *corporate social responsibility* sukarela. variabel kontrol berikut: ukuran perusahaan, industri, dan jenis kepemilikan. Faktanya, seperti disorot sebelumnya, sampel yang dianalisis terdiri dari perusahaan besar, yang dapat diklasifikasikan ke dalam kategori yang berbeda terkait dengan pendapatan dan jumlah karyawan, yang beroperasi di industri yang berbeda, dan dicirikan oleh jenis kepemilikan yang berbeda. Sampel yang dianalisis terdiri dari 120 perusahaan manufaktur dan non-manufaktur Italia yang besar. sampel awal penelitian terdiri dari 4.222 perusahaan manufaktur dan non-pabrikasi besar Italia yang diambil dari database AIDA (oleh *Bureau Van Dijk Electronic Publishing*), yang ditentukan pada level empat digit dari ATECO91 *Classification System*. Hipotesis penelitian tentang hubungan antara faktor penentu eksternal dan internal *corporate social responsibility* dan pengungkapan *corporate social responsibility* diverifikasi menggunakan uji sampel independen, mengevaluasi varian yang sama dari kelompok menggunakan uji *Levene*. Hasil utama menunjukkan bahwa dalam perusahaan yang memberikan pentingnya pengungkapan *corporate social responsibility*, penggerak internal lebih relevan daripada yang eksternal dalam menentukan sikap terhadap *corporate social*

responsibility. Di antara faktor penentu internal, faktor pendorong yang terkait dengan nilai dan etika perusahaan dan manajemen cukup relevan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Sama-sama membahas tentang pentingnya pengungkapan *corporate social responsibility* bagi kelangsungan hidup sebuah perusahaan

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terletak pada :

- a. Variabel independen peneliti terdahulu adalah pengungkapan *corporate social responsibility* sedangkan penelitian yang sekarang adalah *slack resources, profitabilitas*, dan ukuran perusahaan.
- b. Variabel dependen peneliti terdahulu adalah pengukuran kinerja dan sistem komunikasi sedangkan penelitian sekarang mengenai pengungkapan *corporate social responsibility*.
- c. Sampel tahun penelitian yang dilakukan juga berbeda yakni peneliti terdahulu pada tahun 2015 sedangkan penelitian sekarang mengambil sampel 2019-2020.

Tabel 2.1

Matriks Penelitian Terdahulu

NO	PENELITIAN	Y	X1	X2	X3	X4
1	Dody Hapsoro, dkk (2019)	Peningkatan Corporate Social Responsibility		B+		
2	Ni Nyoman Sri Wira (2019)		TB	B+	B	
3	Andika Pramukti, dkk (2019)			B+		
4	Nur Asiah, dkk (2018)		B+			TB+
5	Dewi Widyaningsih (2018)					B
6	Roshima Said, dkk (2018)					
7	Abdel Aziz Ahmad S. (2018)				B	
8	Elvira Luthan, dkk (2017)				B	
9	Aditya Krisnamurti, dkk (2016)					B
10	Anna Pistoni Lucrezia S. (2015)		B			

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Stakeholder

Teori *Stakeholder* merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholder*-nya (pemegang saham, kreditor, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain). (Chairiri & Ghozali, 2007).

(Hadi, 2011) *Stakeholder* adalah semua pihak, internal maupun eksternal, yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan demikian, *stakeholder* merupakan pihak internal maupun eksternal, seperti : pemerintah, perusahaan pesaing, masyarakat sekitar, lingkungan internasional, lembaga diluar perusahaan (LSM dan sejenisnya), lembaga pemerhati lingkungan, para pekerja perusahaan, kaum minoritas dan lain sebagainya yang keberadaannya sangat mempengaruhi dan dipengaruhi perusahaan.

Berdasarkan asumsi *stakeholder theory*, maka perusahaan tidak dapat melepaskan diri dari lingkungan sosial. Perusahaan perlu menjaga legitimasi *stakeholder* serta mendudukkannya dalam kerangka kebijakan dan pengambilan keputusan, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan, yaitu stabilitas usaha dan jaminan *going concern* (Hadi, 2011)

2.2.2 Corporate Social Responsibility (CSR)

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* menurut *World Business Council On Sustainable Development* (WBCSD) adalah suatu komitmen dari perusahaan untuk melaksanakan etika keperilakuan dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Komitmen lainnya adalah meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, serta masyarakat luas. Harmonisasi antara perusahaan dengan masyarakat sekitarnya dapat tercapai apabila terdapat komitmen penuh dari manajemen puncak perusahaan terhadap penerapan *Corporate Social Responsibility* sebagai akuntabilitas publik (Effendi, 2016).

Menurut (Kartini, 2008) menyatakan bahwa perusahaan akan menerima adanya reward bila menerapkan adanya *Corporate Social Responsibility* (CSR) didalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Reward yang diterima perusahaan dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu reward financial dan reward non financial. Reward financial yang diterima perusahaan yang menerapkan CSR terdiri dari :

- a. Menurunkan biaya operasional perusahaan
- b. Meningkatkan volume penjualan dan pangsa pasar

- c. Manarik calon investor
- d. Pertumbuhan nilai saham yang signifikan
- e. Membuat kesejahteraan karyawan lebih baik mencegah resiko dari dampak social
- f. Mencegah resiko dari dampak alam

2.2.3 Indeks Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSRDI)

Terdapat beberapa jenis indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, salah satunya adalah GRI (Global Reporting Index) dari Global Reporting Initiative yang merupakan suatu lembaga untuk mempromosikan standar yang diciptakan dengan memberikan arahan bagi perusahaan-perusahaan dalam menerbitkan laporan berkelanjutan tentang CSR. Berdasarkan peraturan Bapepam No. VIII.G.2 tentang laporan tahunan dan kesesuaian item CSR untuk diaplikasikan di Indonesia, maka kemudian dilakukan adanya penyesuaian sehingga diperoleh hasil bahwa terdapat 91 item yang termasuk kedalam kategori pengungkapan CSR yang sesuai dengan kondisi di Indonesia. Indikator pengungkapan GRI dibagi menjadi tiga kelompok utama yaitu indikator kinerja ekonomi, indikator kinerja lingkungan dan indikator kinerja sosial.

2.2.4 *Slack Resources*

Slack resources didefinisikan sebagai sumber lebih yang dapat digunakan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi tekanan internal dan eksternal (Bourgeois, 1981). Perusahaan yang memiliki slack resources diharapkan memiliki kualitas pengungkapan CSR yang lebih baik karena mereka akan melaksanakan investasi CSR yang lebih banyak dibandingkan dengan

perusahaan yang memiliki sedikit (atau tidak memiliki) slack resources (Anggraeni & Djakman, 2017). Slack resources bersifat diskresioner sehingga pemanfaatan dana ekstra tersebut sangat dipengaruhi oleh berbagai pertimbangan banyak pihak (Arora & Dharwadkar, 2011).

Hadirnya slack resources akan menentukan kebijakan yang akan ditetapkan oleh perusahaan karena esensi dari sumber tersebut (Bourgeois, 1981). Setidaknya ada tiga manfaat hadirnya slack resources yang disimpulkan oleh (Bourgeois, 1981), yaitu mengurangi konflik kepentingan, mengurangi pengolahan kebutuhan informasi, dan membantu proses politik atau memfasilitasi perilaku strategis tertentu. (Sayekti, 2011) mengatakan bahwa slack resources yang dimiliki perusahaan akan memengaruhi kebijakan perusahaan dalam menentukan seberapa luas keterlibatan mereka dalam aktivitas CSR. Oleh karena itu, semakin banyak slack resources yang dimiliki oleh perusahaan, maka perusahaan semakin memiliki berbagai diskresi untuk memanfaatkan adanya slack tersebut, salah satunya ialah untuk melakukan kegiatan CSR. Pengukuran slack resources disebutkan dalam (Anggraeni & Djakman, 2017)

2.2.5 Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2008) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada dasarnya penggunaan rasio ini yakni menunjukkan tingkat efisiensi suatu perusahaan. Menurut (Fahmi, 2011) mengatakan bahwa profitabilitas adalah rasio

yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

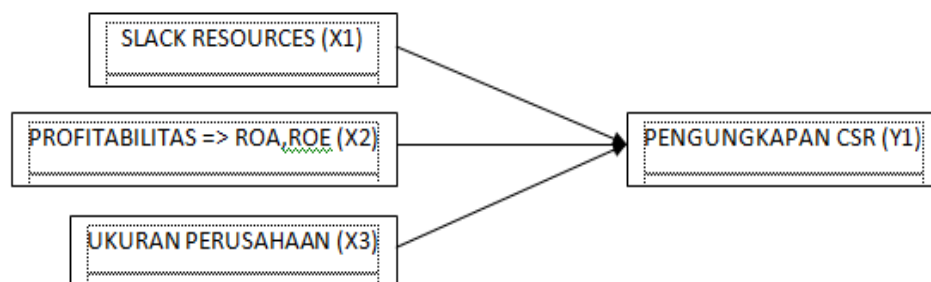
Menurut (Darsono & Ashari, 2005), dengan mengetahui ROA perusahaan, dapat menilai apakah perusahaan tersebut efisien dalam memanfaatkan aktiva pada kegiatan operasional perusahaan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas *profitabilitas* perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva dalam upaya memperoleh pendapatan. ROA diperoleh dengan membandingkan antara laba bersih dengan total aktiva.

2.2.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala tertentu untuk mengukur besar kecilnya perusahaan. Secara umum, sebuah perusahaan besar tidak terlepas dari tekanan politis yaitu tekanan untuk melakukan pertanggungjawaban sosial sehingga akan mengungkapkan informasi lebih banyak dan lebih luas dibandingkan dengan perusahaan kecil (Putra, 2011). Ukuran perusahaan bisa dilihat dengan menggunakan total aktiva natural atau log total aset. Semakin besar total aset maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. ukuran perusahaan turut menentukan kepercayaan investor, semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin dikenal dimasyarakat yang berarti semakin mudah mendapatkan informasi mengenai perusahaan (Jogiyanto, 2008).

2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *Slack Resources*, *Profitabilitas*, dan Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Dengan demikian, alur kerangka pemikiran dan penelitian ini dapat disusun ke dalam bagan kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dapat disimpulkan hipotesis yang akan diajukan untuk dilakukan pengujian dalam penelitian ini sebagai berikut.

H1 : *Slack Resources* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

H2 : *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).